

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang fokusnya terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian terkait masalah yang akan diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif berupa penjelasan/gambaran kejadian suatu peristiwa yang muncul ketika penelitian berlangsung dan diuraikan dalam bentuk kata-kata.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah informan yang menjadi sumber data penelitian. Sedangkan objek adalah permasalahan yang diteliti dalam penelitian. Dapat dipahami bahwa subjek penelitian merupakan sumber tempat untuk mendapatkan keterangan dari penelitian yang akan diteliti, sehingga yang menjadi sumber penelitian ini adalah sekretaris umum dan pengurus Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dan juga beberapa informan seperti Jemaah masjid serta tokoh masyarakat sekitar.

Objek penelitian berfokus kepada sesuatu yang ingin diteliti, maka objek penelitian disini yaitu Manajemen *Idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam meningkatkan kemakmuran masjid.

C. Lokasi Penelitian

Alamat Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin Berlokasi di Jl. Kuin Utara, Kel. Kuin Utara, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70127.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang sifatnya *up to date*. Oleh karena itu, Data primer dikumpulkan langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian yaitu catatan yang diambil dari hasil wawancara langsung dengan sekretaris umum dan pengurus Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin, serta jemaah masjid dan tokoh masyarakat sekitar Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, atau sumber data kedua. Jadi, Data sekunder adalah data atau informasi sekunder yang diperoleh secara tidak langsung bukan dari sumber data pertama tetapi dari sumber data kedua (yaitu buku-buku, perpustakaan, arsip, dan dokumen yang relevan dengan penelitian).

2. Sumber Data

a. Informan

Informan adalah individu atau orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Sekretaris umum dan pengurus Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin serta jemaah Masjid dan tokoh masyarakat sekitar Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen adalah seluruh data berupa tulisan atau catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Data ini berupa arsip mengenai sejarah, visi misi dan profil Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin serta catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat situasi di tempat penelitian secara sistematis.¹ Observasi juga dimaksud sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati objek penelitian Misalnya peneliti dapat mengamati aktivitas objek yang diteliti dengan lebih cermat dan mendetail.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Jejak*, 2018.

Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi *non-partisipan* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja.²

Observasi disini peneliti langsung melakukan pengamatan di lokasi penelitian terkait Manajemen *Idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam meningkatkan kemakmuran masjid.

2. Wawancara

Dalam kamus besar bahasa Indonesia wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai ketegangan atau pendapatnya mengenai sesuatu hal dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.³ Sehingga dapat dipahami bahwa wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang mana jenis wawancara ini pewawancara sudah menyiapkan daftar/pedoman wawancara yang akan diajukan kepada informan tetapi urutan pengajuan pertanyaan bersifat fleksibel karena bergantung pada arah pembicara.⁴ Adapun langkah-

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h.145.

³ Atep Adya Barata, *Dasar-dasar pelayanan prima, PT. Elex Media Komputindo*, 2003.

⁴ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021). h.8.

langkah wawancara yang digunakan menurut pendapat Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal ada tujuh⁵ yaitu :

- a. Menetapkan kepada siapa alur wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi terkait dengan Manajemen *Idārah* Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin dalam meningkatkan kemakmuran Masjid. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan sekretaris umum dan Pengurus masjid serta jemaah masjid dan tokoh masyarakat sekitar Masjid Sultan Suriansyah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknologi pengumpulan data penelitian yang bentuknya berupa dokumen tertulis, dokumen foto dan dokumen rekam. Dokumen-dokumen tersebut meliputi rekaman ketika wawancara, buku-buku dari perpustakaan, arsip dan file dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). h.118.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelompokan, pengorganisasian, dan pengklasifikasian data yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Data yang terkumpul dengan cara ini sangatlah penting, agar tidak mudah hilang. Analisis data menurut Miles dan Huberman, ada beberapa tahapan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data/*Data Collection*

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi ataupun gabungan antara ketiganya (triangulasi).⁶

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁷

3. Penyajian Data/*Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles *and* Huberman menyatakan bahwa yang

⁶ Ibid. h.134.

⁷ Ibid. h.135.

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.⁸

4. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara saja, dan sewaktu-waktu akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mana bisa mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel* atau dapat dipercaya.⁹

Setelah melalui beberapa langkah data seperti yang disebutkan sebelumnya, tahap selanjutnya dengan menganalisis data. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif kualitatif (Memberikan gambaran terhadap data yang sudah dikumpulkan) sehingga data yang sudah disesuaikan dapat dipahami sebagaimana mestinya.

⁸ Ibid. h.137.

⁹ Ibid. h.141-142.